



RENCANA KERJA

& RENCANA ANGGARAN

PENDAPATAN BELANJA

KOPERASI PEGAWAI BALITBANG KEMENDIKBUD



2025

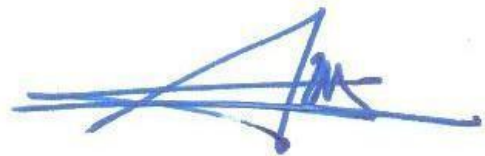
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan serta Belanja Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud tahun buku 2025 dapat diselesaikan dengan baik. RK dan RAPB Tahun Buku 2024 disusun berdasarkan realisasi tahun buku 2024 dengan tetap mengupayakan dan mempertahankan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas kinerja koperasi. RK dan RAPB senantiasa disusun pengurus secara cermat dan proporsional dengan tetap mementingkan pelayanan kepada anggota dan masyarakat serta berusaha optimis untuk dapat meraih Sisa Hasil Usaha (SHU) yang optimal untuk kesejahteraan anggota.

RK dan RAPB ini menyajikan rencana kerja di bidang organisasi dan manajemen, pendidikan dan sosial, usaha simpan pinjam, usaha fotokopi, serta jasa dan usaha lainnya. Target pendapatan tahun 2025 direncanakan sebesar **Rp1.651.058.298,00** dengan capaian SHU sebelum pajak sebesar **Rp614.588.846,00**.

Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif dan inovatif untuk peningkatan usaha dari para anggota tentu sangat diharapkan sehingga usaha koperasi berjalan semakin lancar dan berkembang dalam upaya mensejahterakan seluruh anggotanya.

Jakarta, Januari 2025
Pengawas Koperasi Pegawai
Balitbang Kemendikbud



Andry Rihardika

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Sasaran Kegiatan dan Usaha.....	1
1.4 Tantangan dan Peluang.....	2
BAB II RENCANA KERJA PENGURUS	6
2.1 Bidang Organisasi dan Manajemen.....	6
2.1.1 Rapat Pengurus dan Pengawas	6
2.1.2 Partisipasi Aktif di PKPRI DKI Jakarta	6
2.1.3 Pembinaan Anggota.....	6
2.1.4 Kaderisasi Pengurus dan Pengawas Koperasi	6
2.2 Bidang Pendidikan dan Sosial	7
2.2.1 Peningkatan Pengetahuan Perkoperasian	7
2.2.2 Bantuan Dana Pendidikan	7
2.2.3 Bantuan Dana Pensiun.....	7
2.2.4 Silaturahmi dan Halal Bihalal	8
2.2.5 Santunan Uang Duka	8
2.3 Bidang Usaha.....	9
2.3.1 Usaha Simpan Pinjam.....	9
2.3.2 Usaha Toko.....	13
2.3.3 Usaha Fotokopi dan Travel	15
2.4 Bidang Pengawasan dan Akuntabilitas Keuangan	16
2.5 Pengelolaan Aset	16
2.6 Pengelolaan Personil/Karyawan	17
BAB III RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA 2025.....	18
3.1 Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam Tahun 2025	21
3.2 Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko tahun 2025	23

3.3 Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Jasa Tahun 2025	24
BAB IV PENUTUP	27
4.1 Rencana Kerja	27
4.2 Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Aplikasi Simpan Pinjam berbasis online Smartcoop	10
Gambar II.2. Penghargaan kepada Penyimpan Terbesar Simpanan Sukarela	11
Gambar II.3. Layanan Penjualan Toko <i>Online</i> melalui Smartcoop Anggota	14
Gambar II.4. Layanan Penyediaan Paket Sembako Murah	15

DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun 2024	19
Tabel III.2. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam	22
Tabel III.3. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko	24
Tabel III.4. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Fotocopy dan Travel	26

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Pasal 22 UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Selanjutnya di Pasal 23 huruf d, menyatakan bahwa Rapat Anggota berwenang menetapkan Rencana Kerja serta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi.

Berdasarkan Keputusan Pembina Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Nomor: 001/KEP/KOPLITBANG/III/2022 tentang Pembentukan Pengurus dan Pengawas Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Periode 2022-2024, maka telah menjadi kewajiban Pengurus untuk menyusun Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja (RK dan RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2025 untuk disampaikan pada Rapat Anggota.

RK dan RAPB Tahun Buku 2025 merupakan rencana kerja bagi Pengurus Koperasi Pegawai Kemendikbud Periode 2025-2027. RK dan RAPB Tahun Buku 2025 disusun berdasarkan pada realisasi kegiatan Tahun 2024 serta aspirasi dari anggota dengan tetap mengupayakan efisiensi dan penyesuaian di berbagai bidang usaha kegiatan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan RK dan RAPB Tahun Buku 2025 bertujuan untuk:

1. alat perencanaan kegiatan dan rencana kerja yang dilaksanakan pada Tahun Buku 2025;
2. pedoman pelaksanaan kegiatan untuk pengurus dan pengawas;
3. alat pengendalian dan pengawasan kegiatan organisasi dan usaha; dan
4. meningkatkan pengelolaan usaha yang efektif, efisien dan profesional.

1.3 Sasaran Kegiatan dan Usaha

Sasaran kegiatan usaha koperasi yaitu **meningkatkan pelayanan kepada Anggota dan masyarakat serta peningkatan pendapatan guna memperoleh sisa hasil usaha (SHU)**. Kegiatan usaha tahun 2025 meliputi bidang simpan pinjam, toko, fotokopi dan Percetakan, Travel, serta bidang usaha dan jasa lainnya.

Kegiatan usaha **simpan pinjam** adalah kegiatan usaha utama koperasi dalam mendapatkan pendapatan. Usaha ini telah membantu meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pinjaman untuk biaya pendidikan, perumahan, pengobatan, kegiatan usaha (*home industry*), dan pemberdayaan keluarga. Upaya peningkatan pagu pinjaman dan layanan aplikasi berbasis online untuk memudahkan anggota untuk mengajukan pinjaman, mengetahui simpanan, dan mendapatkan informasi perkembangan secara mudah dan cepat terus dilakukan oleh koperasi.

Selain itu usaha simpan pinjam juga memfasilitasi anggota untuk melakukan kegiatan investasi dalam bentuk logam mulia.

Kegiatan usaha **toko koperasi** adalah unit usaha koperasi yang menyediakan layanan kebutuhan baik untuk kantor maupun kebutuhan para anggotanya. Berada di lokasi yang strategis dalam menyediakan kebutuhan para pegawai dan masyarakat di lingkungan kantor Kemendikbudristek Senayan menjadi pendorong pengurus untuk optimis. Penjualan kebutuhan serba ada diharapkan dapat membantu anggota dan masyarakat untuk memenuhi pendapatannya dan memudahkan pendapatan toko meningkat.

Kegiatan **fotokopi dan travel** memiliki prospek yang cukup baik pada tahun 2024 walaupun terdapat tantangan ke depan dengan mekanisme pekerjaan secara daring telah mengurangi permintaan penggandaan dokumen. Selanjutnya, untuk meningkatkan layanan kepada anggota dan pegawai Kemendikbudristek dalam pelaksanaan perjalanan dinas dan paket *fullboard meeting* serta jasa lainnya akan menjadi prospek usaha travel dengan bermitra dengan pihak ketiga.

Dalam bidang **organisasi dan manajemen** difokuskan pada pemberdayaan anggota dalam rangka peningkatan kompetensi pengelola koperasi secara profesional sehingga menjadikan koperasi sehat dan kuat. Pembinaan terhadap juga karyawan perlu terus dilakukan untuk meningkatkan semangat dan integritas serta profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.

Peran Koperasi dalam bidang **pendidikan dan sosial** telah memberikan manfaat bagi masyarakat dan instansi di lingkungan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikbudristek. Pengurus akan terus berkomitmen memperhatikan kesejahteraan putra-putri anggota koperasi yang sesuai dengan ketentuan, serta anak yatim/piatu keluarga BSKAP Kemendikbudristek agar tetap dapat memperoleh pendidikan yang lebih baik. Perhatian bagi Anggota yang memasuki pensiun sebagai bekal purna tugas juga tidak lupa diberikan.

1.4 Tantangan dan Peluang

Pengelolaan kegiatan dan usaha yang profesional serta dengan adanya keterpaduan dalam melaksanakan kegiatan tahun 2024 diharapkan akan berjalan lancar dan mencapai target. Pada tahun 2024, bidang usaha simpan pinjam menunjukkan pertumbuhan yang cukup positif dengan peningkatan jumlah simpanan sebesar **8,34%** dibandingkan tahun 2023, Tahun 2024 mencapai **Rp10.567.690.211,00**. Sumber modal simpan pinjam yang berasal dari simpanan pokok, wajib, dan sukarela juga mengalami peningkatan yang signifikan, terutama simpanan sukarela yang naik hingga **16,38%**.

Meskipun terjadi peningkatan total pendapatan usaha simpan pinjam sebesar **Rp838.878.470,00** atau mencapai **104,99%** dari target RAPBK, pendapatan dari jasa pinjaman mengalami

penurunan akibat kebijakan penurunan tingkat jasa pinjaman dari 0,7% menjadi 0,5%. Selain itu, pengajuan pinjaman juga mengalami penurunan sebesar **18,39%**. Namun, keberhasilan dalam memperoleh sisa hasil usaha (SHU) sebelum pajak sebesar **Rp306.694.093,00** atau mencapai **141,39%** dari target menunjukkan pengelolaan yang cukup baik.

Permasalahan kredit macet masih terjadi, meskipun telah dilakukan langkah-langkah penanganan seperti pembinaan dan pemotongan simpanan wajib atau sukarela. Program asuransi yang dikelola secara mandiri sejak 2023 juga terus berjalan, dengan **119 peminjam**.

Tantangan yang dihadapi dalam usaha simpan pinjam pada tahun 2024 meliputi penurunan pendapatan jasa pinjaman akibat penyesuaian tingkat jasa dari 0,7% menjadi 0,5%, serta menurunnya pengajuan pinjaman sebesar **18,39%** dibandingkan tahun sebelumnya, yang dapat mempengaruhi pendapatan koperasi. Selain itu, permasalahan kredit macet masih terjadi dengan total tunggakan awal sebesar **Rp105.743.952,00**, dan telah dilakukan pembayaran tunggakan sehingga sisanya menjadi **Rp55.858.725,00**.

Di sisi lain, terdapat berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha simpan pinjam. Peningkatan jumlah simpanan anggota yang mencapai **Rp10.567.690.211,00** menunjukkan tingginya kepercayaan terhadap koperasi, yang dapat menjadi modal untuk memperbesar usaha. Program apresiasi bagi anggota penyimpan terbesar dapat semakin mendorong semangat menabung dan memperkuat loyalitas anggota. Pembinaan anggota terhadap kredit macet juga dilakukan untuk mengurangi nilai tunggakan. Koperasi juga memiliki peluang untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko kredit, sehingga keuangan koperasi tetap stabil.

Pada bidang usaha toko koperasi menunjukkan pertumbuhan positif pada tahun 2024 dengan pendapatan sebesar **Rp529.574.176,00**, meningkat **9,11%** dibandingkan realisasi tahun 2023 sebesar **Rp485.338.583,00**. Peningkatan ini dipengaruhi oleh bertambahnya variasi barang yang dijual sesuai kebutuhan anggota serta meningkatnya partisipasi anggota dalam berbelanja di toko koperasi. Seiring dengan peningkatan pendapatan, Sisa Hasil Usaha (SHU) toko juga mengalami kenaikan dari **Rp150.963.783,00** pada tahun 2023 menjadi **Rp175.422.060,00** pada tahun 2024. Untuk meningkatkan layanan dan kenyamanan pelanggan, koperasi telah melakukan renovasi interior dengan cara etalase kaca diganti dengan rak *serving modern*, yang berdampak positif pada peningkatan pendapatan.

Dalam mendukung UMKM, toko koperasi tetap bekerja sama dengan UMKM binaan Jakpreneur serta memasarkan berbagai produk dari anggota dan mitra lainnya. Selain itu, toko koperasi juga berperan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi rapat di lingkungan Kemendikbudristek melalui kerjasama dengan UMKM dalam penyediaan konsumsi.

Tantangan yang dihadapi oleh toko koperasi pada tahun 2024 meliputi biaya sewa lokasi yang cukup besar, yaitu **Rp94.905.276,00**, yang menjadi beban tetap dan perlu dikelola dengan baik agar tidak mengurangi profitabilitas usaha. Selain itu, persaingan dengan toko ritel modern yang menawarkan produk lebih beragam dan layanan yang lebih cepat dapat menjadi kendala dalam menarik pelanggan. Keterbatasan variasi produk juga masih menjadi tantangan, meskipun sudah ada peningkatan dalam jenis barang yang dijual, toko koperasi perlu terus menyesuaikan dengan kebutuhan anggota agar tetap kompetitif.

Di sisi lain, terdapat berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan toko koperasi. Lokasi yang strategis di lingkungan Kemendikbudristek memberikan potensi pasar yang besar, baik dari pegawai maupun tamu yang berkunjung. Peningkatan pelayanan dan fasilitas, seperti renovasi interior dan penggantian etalase, telah memberikan dampak positif terhadap kenyamanan pelanggan, yang berpotensi meningkatkan pendapatan. Kerja sama dengan UMKM binaan Jakpreneur serta pemasaran produk dari anggota dan mitra lainnya juga menjadi peluang untuk memperkaya variasi produk dan mendukung perekonomian lokal. Selain itu, keterlibatan dalam penyediaan konsumsi untuk rapat di lingkungan Kemendikbudristek membuka peluang pendapatan tambahan yang dapat terus dikembangkan. Dengan terus menyesuaikan produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan anggota serta melakukan inovasi pemasaran, toko koperasi memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya tarik dan loyalitas pelanggan, sehingga dapat terus berkembang.

Bidang jasa dan usaha lainnya di Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbudristek mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2024 dengan pendapatan sebesar **Rp214.440.083,00** atau **104,60%** dari target RAPB. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya kebutuhan layanan fotokopi dari tamu-tamu di Kemendikbudristek serta bertambahnya pemesanan tiket perjalanan dinas oleh satuan kerja. Layanan utama yang dikelola koperasi meliputi fotokopi dan percetakan, tour and travel, penyediaan seminar kit, pembayaran berbagai tagihan melalui QRIS, penjualan pulsa dan paket data, serta pencetakan kalender koperasi. Kerjasama dengan PT. Lensa Travel Indonesia dalam usaha penjualan tiket memberikan dampak positif, terbukti dengan pencapaian pendapatan **Rp99.470.433,00** atau **117,02%** dari target. Selain itu, inovasi seperti penggunaan QRIS untuk transaksi non-tunai dan layanan pembayaran tagihan semakin meningkatkan kenyamanan pelanggan serta memperluas jangkauan koperasi.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam bidang usaha ini, seperti persaingan ketat dengan penyedia jasa serupa di luar koperasi, terutama dalam layanan tour and travel serta pembayaran digital yang kini semakin banyak ditawarkan oleh platform lain. Selain itu, ketergantungan pada kebutuhan administrasi satuan kerja di Kemendikbudristek dapat menjadi resiko jika kebijakan kantor berubah atau mengurangi penggunaan layanan seperti fotokopi dan percetakan.

Di sisi lain, peluang masih terbuka luas, terutama dengan meningkatnya permintaan perjalanan dinas yang dapat dioptimalkan melalui penguatan kerjasama dengan mitra travel serta perluasan layanan perjalanan lainnya. Penerapan sistem pembayaran digital melalui QRIS juga memberikan kesempatan bagi koperasi untuk meningkatkan transaksi dengan lebih efisien dan menarik lebih banyak pelanggan. Selain itu, pengembangan usaha seperti penyediaan seminar kit dan pemasaran produk koperasi melalui kalender tahunan dapat semakin meningkatkan pendapatan serta memperkuat eksistensi koperasi dalam memenuhi kebutuhan anggota dan pegawai di lingkungan Kemendikbudristek. Dengan terus berinovasi dan menyesuaikan layanan sesuai kebutuhan pasar, koperasi memiliki potensi besar untuk terus berkembang.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, maka pengurus mengajukan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RK dan RAPB) Tahun Buku 2025 untuk mendapatkan masukan dan tanggapan positif agar dapat tercapai dengan baik.

BAB II RENCANA KERJA PENGURUS

2.1 Bidang Organisasi dan Manajemen

2.1.1 Rapat Pengurus dan Pengawas

Rapat Pengurus dan Pengawas bertujuan untuk meningkatkan koordinasi antara pengurus, pengawas, dan karyawan secara rutin setiap akhir bulan. Kegiatan ini menjadi forum monitoring dan evaluasi capaian kinerja rencana kegiatan dan usaha yang dilakukan oleh pengurus berdasarkan RK dan RAPB yang telah ditetapkan. Rapat ini juga sekaligus menjadi mitigasi risiko atas dampak usaha yang mengalami masalah atau hambatan agar dapat segera ditangani dengan baik.

Rapat Pengurus dan Pengawas diselenggarakan secara rutin setiap akhir bulan dengan tujuan utama untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara pengurus, pengawas, serta karyawan dalam rangka memastikan kelancaran operasional dan pencapaian target organisasi. Kegiatan ini berfungsi sebagai forum resmi untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian kinerja, pelaksanaan rencana kegiatan, serta perkembangan usaha yang dijalankan oleh pengurus berdasarkan Rencana Kerja (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) yang telah disepakati sebelumnya. Selain itu, rapat ini juga berperan penting dalam mengidentifikasi serta memitigasi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat kendala atau permasalahan dalam operasional usaha, sehingga langkah-langkah strategis dapat segera diambil guna memastikan efektivitas pelaksanaan program yang telah direncanakan.

2.1.2 Partisipasi Aktif di PKPRI DKI Jakarta

Kegiatan partisipasi bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan kontribusi aktif Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) DKI Jakarta. Partisipasi dalam bentuk simpanan wajib sebesar Rp120.000,00 setiap bulan, aktif mengikuti kegiatan RAT, serta diklat dan studi banding yang diprogramkan PKPRI DKI Jakarta.

2.1.3 Pembinaan Anggota

Kegiatan pembinaan anggota bertujuan meningkatkan peran serta dan tanggung jawab anggota dalam menunaikan kewajibannya. Khususnya bidang usaha simpan pinjaman terkait dengan kredit macet yang sampai masih ada sampai saat ini agar segera ada penyelesaian dan tidak menumpuk di akhir tahun buku. Pembinaan juga dilakukan untuk meningkatkan jumlah anggota koperasi melalui sosialisasi dan promosi kepada para pegawai BSKAP Kemendikdasmen serta meningkatkan peran serta anggota dalam mendukung usaha koperasi.

2.1.4 Kaderisasi Pengurus dan Pengawas Koperasi

Kegiatan Kaderisasi Pengurus dan Pengawas sebagai sarana untuk membentuk kader secara terstruktur yang akan melanjutkan regenerasi pengurus dan pengawas koperasi. Berakhirnya

masa pengurus dan pengawas pada tahun 2025 diperlukan adanya proses persiapan kader untuk membantu sumber daya manusia yang mumpuni agar dapat melanjutkan kegiatan koperasi di periode selanjutnya.

2.2 Bidang Pendidikan dan Sosial

2.2.1 Peningkatan Pengetahuan Perkoperasian

Kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan, serta studi banding yang diadakan oleh PKPRI DKI Jakarta dan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (PPKUMKM) Provinsi DKI Jakarta. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi untuk pengurus, pengawas, dan karyawan dalam pengelolaan manajemen koperasi, serta kaderisasi pengurus koperasi di masa yang akan datang. Kegiatan ini melibatkan narasumber yang kompeten dan dilaksanakan di dalam hari kerja maupun di luar hari kerja, dan di luar kota baik yang dilaksanakan oleh PKPRI DKI Jakarta dan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (PPKUMKM) Provinsi DKI Jakarta.

2.2.2 Bantuan Dana Pendidikan

Bantuan Dana Pendidikan diberikan dengan tujuan utama untuk meringankan beban biaya pendidikan bagi putra-putri pegawai BSKAP Kemendikdasmen yang menjadi anggota koperasi, khususnya bagi mereka yang tergolong dalam Golongan I dan Golongan II serta masih menempuh pendidikan pada jenjang dasar dan menengah. Program bantuan ini merupakan bagian dari upaya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan mendukung pendidikan bagi anak-anak mereka. Besaran nominal bantuan biaya pendidikan yang diberikan setiap tahunnya disesuaikan dengan kondisi keuangan dana pendidikan dan sosial yang tersedia dalam laporan keuangan tahun buku 2025, sehingga tetap mempertimbangkan keseimbangan alokasi dana koperasi secara keseluruhan.

2.2.3 Bantuan Dana Pensiun

Program Bantuan Dana Pensiun merupakan salah satu bentuk apresiasi dan penghargaan yang diberikan oleh Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud kepada para pegawai yang berhenti keanggotaannya karena telah memasuki masa purna tugas sebagai bentuk dukungan atas dedikasi dan kontribusi mereka selama menjadi bagian dari koperasi. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan finansial yang dapat dimanfaatkan oleh para anggota sebagai tambahan modal dalam menjalankan aktivitas mereka setelah pensiun, baik untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun untuk mengembangkan usaha mandiri guna menunjang kesejahteraan di masa mendatang.

Jumlah nominal bantuan dana pensiun ini telah ditetapkan melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT) pada tahun buku 2016 dengan besaran Rp1.000.000,00 per orang. Namun, koperasi terus berupaya untuk meningkatkan manfaat program ini agar lebih optimal dalam memberikan

dampak positif bagi anggotanya. Selain bantuan finansial, koperasi juga perlu mengembangkan berbagai bentuk penghargaan lain yang dapat mendukung kesejahteraan anggota setelah pensiun. Salah satu bentuk inisiatif yang dapat dilakukan adalah dengan menyelenggarakan program pelatihan persiapan usaha bagi anggota yang memasuki masa purna tugas.

Pelatihan ini bertujuan untuk membekali para anggota dengan keterampilan dan pengetahuan dalam menjalankan usaha secara mandiri, sehingga mereka dapat tetap produktif dan memiliki sumber penghasilan setelah pensiun. Untuk memastikan efektivitas program ini, koperasi dapat bekerja sama dengan berbagai pihak, seperti perbankan, lembaga pelatihan kewirausahaan, serta sektor usaha lainnya, guna memberikan pendampingan yang komprehensif dalam bidang manajemen keuangan, strategi pemasaran, serta pengelolaan usaha yang berkelanjutan. Dengan adanya program bantuan dan pelatihan, diharapkan para anggota koperasi yang telah memasuki masa pensiun tetap memiliki peluang untuk berkembang dan meningkatkan kesejahteraan mereka di masa depan.

2.2.4 Silaturahmi dan Halal Bihalal

Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan utama untuk mempererat silaturahmi dan kebersamaan di antara seluruh pegawai di lingkungan BSKAP Kemendikdasmen, sekaligus sebagai momentum untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan setelah menunaikan ibadah puasa selama bulan suci Ramadhan. Melalui kegiatan ini, diharapkan semangat kebersamaan, solidaritas, serta nilai-nilai spiritual dapat semakin diperkuat di lingkungan kerja, sehingga menciptakan suasana yang lebih harmonis dan penuh makna bagi seluruh pegawai.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dapat dilakukan baik secara daring maupun luring, menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, sehingga tetap dapat diikuti oleh seluruh pegawai tanpa terkendala faktor lokasi atau keterbatasan lainnya. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan nilai-nilai kebersamaan, kepedulian, dan semangat berbagi semakin tumbuh dalam lingkungan kerja, serta memberikan dampak positif dalam membangun hubungan yang lebih erat antarpegawai di lingkungan BSKAP Kemendikdasmen.

2.2.5 Santunan Uang Duka

Program Santunan Duka merupakan salah satu bentuk kepedulian dan kebersamaan yang dijalankan oleh Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud dalam rangka memberikan dukungan finansial kepada anggota koperasi yang mengalami musibah kehilangan anggota keluarga. Program ini didanai melalui iuran duka yang bersifat wajib bagi seluruh anggota koperasi, dengan besaran iuran sebesar **Rp15.000,00** per bulan, yang secara otomatis dipotong langsung dari gaji anggota setiap bulannya. Dana yang terkumpul dari iuran tersebut kemudian dikelola secara transparan dan akuntabel oleh pengurus koperasi guna memastikan bahwa manfaat santunan dapat disalurkan secara tepat sasaran dan memberikan dampak yang signifikan bagi penerima.

Ketentuan dalam program ini mengatur bahwa santunan duka diberikan kepada anggota koperasi yang meninggal dunia atau kepada anggota yang ditinggalkan oleh keluarga intinya, yaitu suami/istri, anak, atau orang tua kandung. Adapun besaran santunan yang diberikan bervariasi tergantung pada status penerima. Jika seorang anggota koperasi meninggal dunia, maka ahli waris yang ditinggalkan akan menerima santunan sebesar **Rp5.000.000,00** sebagai bentuk bantuan finansial guna meringankan beban keluarga yang berduka. Sementara itu, apabila yang meninggal adalah anggota keluarga inti dari anggota koperasi, yaitu suami, istri, atau anak, maka santunan yang diberikan sebesar **Rp3.000.000,00**. Sedangkan jika orang tua kandung anggota yang berpulang, maka anggota koperasi yang bersangkutan berhak menerima santunan duka sebesar **Rp2.500.000,00**.

Melalui program ini, koperasi tidak hanya menjalankan peran sebagai lembaga keuangan yang berorientasi pada kesejahteraan ekonomi anggotanya, tetapi juga sebagai wadah solidaritas dan kepedulian sosial di antara sesama anggota.

2.3 Bidang Usaha

Pengelolaan bidang usaha Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud tahun 2024 akan dilaksanakan secara efektif, efisien, dan dengan pengoptimalan usaha untuk meningkatkan pendapatan koperasi. Adapun rencana kegiatan pengelolaan usaha sebagai berikut:

2.3.1 Usaha Simpan Pinjam

1. Layanan Pinjaman secara Online

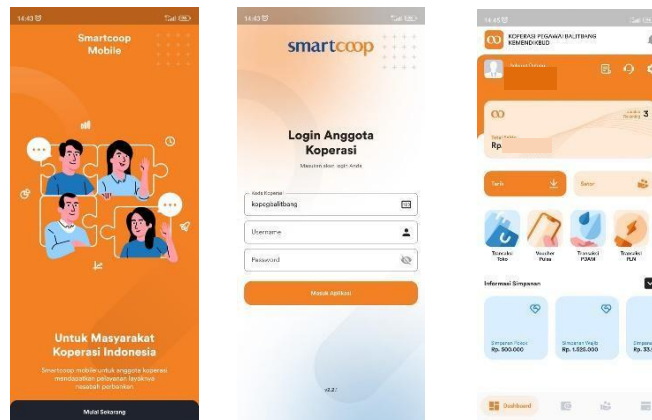
Program ini bertujuan untuk meningkatkan layanan kepada anggota koperasi secara online melalui aplikasi pada laman Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud. Proses pengajuan pinjaman, pengambilan simpanan sukarela, dan pencairan pinjaman seluruhnya dilakukan secara online dan sistem transfer. Tahun 2024 telah dilakukan pengembangan aplikasi akuntansi yang terintegrasi dalam simpan pinjam.

Program ini dirancang dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan kepada anggota koperasi melalui pemanfaatan teknologi digital berbasis online. Dengan adanya aplikasi khusus yang dapat diakses melalui laman resmi Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud, anggota kini memiliki kemudahan dalam mengakses berbagai layanan keuangan koperasi secara lebih praktis, cepat, dan aman tanpa harus datang langsung ke kantor koperasi.

Layanan yang disediakan dalam aplikasi ini mencakup berbagai fitur utama, seperti proses pengajuan pinjaman, pengambilan simpanan sukarela, serta pencairan pinjaman, yang seluruhnya telah dilakukan secara online dan diproses melalui sistem transfer langsung ke rekening anggota. Dengan adanya digitalisasi layanan ini, koperasi berupaya untuk meningkatkan transparansi serta mempercepat proses administrasi

Sebagai bagian dari upaya peningkatan sistem keuangan yang lebih terintegrasi dan modern, pada tahun 2024 koperasi juga telah melakukan pengembangan aplikasi akuntansi yang terhubung langsung dengan sistem simpan pinjam. Integrasi ini bertujuan untuk memastikan pencatatan transaksi yang lebih akurat, efisien, dan mudah dipantau baik oleh pengurus maupun anggota koperasi. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan koperasi dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal, meningkatkan kepercayaan anggota, serta mendorong pertumbuhan koperasi di era digital.

Gambar II.1. Aplikasi Simpan Pinjam berbasis online Smartcoop



2. Perlindungan Pinjaman

Program perlindungan pada pinjaman dirancang dengan tujuan utama untuk memberikan jaminan keamanan terhadap modal yang telah dipinjamkan oleh anggota dalam kegiatan simpan pinjam koperasi. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai langkah perlindungan terhadap dana koperasi yang dikelola secara kolektif, tetapi juga sebagai bentuk kepedulian dan perlindungan bagi anggota yang telah mengajukan pinjaman, khususnya dalam situasi tertentu yang tidak terduga.

Salah satu aspek penting dari perlindungan pinjaman ini adalah jaminan terhadap anggota peminjam yang mengalami musibah, seperti meninggal dunia sebelum batas akhir pelunasan pinjaman yang telah disepakati. Dalam kondisi tersebut, perlindungan pinjaman ini bertujuan untuk mengurangi beban finansial yang mungkin ditanggung oleh keluarga atau ahli waris anggota yang bersangkutan. Dengan adanya sistem perlindungan ini, diharapkan risiko kerugian bagi koperasi dan sesama anggota dapat diminimalkan, sehingga keberlanjutan operasional koperasi dalam bidang simpan pinjam tetap terjaga dengan baik.

Seluruh mekanisme perlindungan pinjaman ini dikelola secara mandiri oleh koperasi dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan yang telah disepakati dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Pengelolaan mandiri ini memungkinkan koperasi untuk memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan kebijakan perlindungan dengan kondisi keuangan

koperasi serta kebutuhan para anggotanya. Dengan adanya sistem perlindungan ini, diharapkan koperasi dapat terus memberikan layanan simpan pinjam yang aman.

3. Peningkatan Simpanan Sukarela

Kegiatan peningkatan simpanan sukarela dilakukan melalui pemberian penghargaan kepada para penabung terbesar di koperasi. Pada tahun 2025 akan diberikan penghargaan kepada tiga penabung terbesar dalam bentuk logam mulia masing-masing sebesar 3,5 gram, 2,5 gram, dan 1,5 gram untuk penabung terbesar pertama, kedua, dan ketiga. Harapannya dengan adanya penghargaan tersebut akan menarik minat anggota lainnya untuk menabung di koperasi dalam bentuk simpanan sukarela.

Kegiatan peningkatan simpanan sukarela merupakan salah satu upaya koperasi dalam mendorong anggota untuk lebih aktif dalam menabung serta memperkuat stabilitas keuangan koperasi. Salah satu strategi yang diterapkan dalam program ini adalah dengan memberikan penghargaan kepada anggota yang memiliki jumlah tabungan terbesar, sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka dalam mendukung koperasi.

Gambar II.2. Penghargaan kepada Penyimpan Terbesar Simpanan Sukarela



4. Tabungan Qurban

Program ini dirancang dengan tujuan utama untuk membantu anggota koperasi dalam mempersiapkan dana secara lebih terencana guna membeli hewan qurban pada perayaan Hari Raya Idul Adha. Dengan adanya program ini, anggota koperasi dapat menabung secara bertahap dalam jangka waktu tertentu, sehingga ketika mendekati hari raya, mereka telah memiliki dana yang cukup untuk berpartisipasi dalam ibadah qurban tanpa terbebani secara finansial.

Mekanisme tabungan dalam program ini dirancang agar mudah diikuti oleh seluruh anggota. Setiap anggota dapat menabung secara rutin dengan nominal sebesar **Rp350.000,00** per bulan, yang pembayarannya dilakukan dengan dua metode pilihan. Pertama, pemotongan langsung dari gaji anggota, di mana dana tabungan akan secara

otomatis dikirimkan ke rekening koperasi setiap bulan tanpa perlu dilakukan transaksi manual. Kedua, anggota juga memiliki opsi untuk membayar secara tunai melalui karyawan koperasi, sehingga memberikan fleksibilitas bagi mereka yang ingin menyetorkan dana secara langsung.

Dengan adanya program tabungan qurban ini, diharapkan anggota koperasi dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan mereka untuk kebutuhan ibadah qurban, sekaligus membangun kebiasaan menabung yang baik. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong di antara anggota koperasi dalam menjalankan ibadah dan meningkatkan kesejahteraan bersama.

5. Penyertaan Modal Usaha pada PKPRI DKI Jakarta

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi Koperasi Pegawai Balitbang dalam penyertaan modal usaha di PKPRI DKI Jakarta yang memberikan potensi untuk mendapatkan Sisa Hasil Usaha (SHU).

6. Poin Undian *Doorprize*

Kegiatan ini diselenggarakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kontribusi, partisipasi aktif, serta peran serta seluruh anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi. Sebagai forum tertinggi dalam pengambilan keputusan koperasi, kehadiran dan keterlibatan anggota dalam RAT menjadi aspek yang sangat penting guna memastikan transparansi, akuntabilitas, serta keberlanjutan koperasi dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat anggota dalam menghadiri dan berpartisipasi dalam RAT adalah dengan memberikan *doorprize* sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka. *Doorprize* yang selama ini telah menjadi bagian dari setiap pelaksanaan RAT terbukti menjadi daya tarik tersendiri bagi anggota, sekaligus sebagai simbol penghargaan atas usaha dan kontribusi bersama dalam membangun koperasi.

Penghargaan ini diberikan melalui mekanisme undian yang akan dilakukan secara transparan pada saat acara RAT berlangsung. Setiap anggota yang hadir memiliki kesempatan untuk mendapatkan hadiah *doorprize*, sehingga semakin mendorong keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan koperasi. Dengan adanya sistem ini, diharapkan semakin banyak anggota yang terdorong untuk hadir dalam RAT, berkontribusi dalam diskusi dan pengambilan keputusan, serta turut serta dalam menentukan arah kebijakan koperasi agar tetap berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh anggota.

7. Penyelesaian Kredit Macet

Kredit macet merupakan salah satu permasalahan yang harus segera diselesaikan guna menjaga stabilitas keuangan koperasi dan mengatasi masalah tunggakan yang sering terjadi pada anggota yang mengalami kendala dalam pembayaran angsuran pinjaman. Kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti adanya pinjaman lain yang sedang berjalan di pihak bank, saldo minus, serta kendala finansial lainnya yang membuat anggota tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam membayar angsuran sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Untuk mengatasi permasalahan kredit macet ini, koperasi menyediakan beberapa mekanisme penyelesaian pembayaran agar anggota dapat melunasi tunggakannya dengan lebih mudah dan tidak semakin membebani kondisi keuangan koperasi.

Dengan adanya mekanisme penyelesaian kredit macet yang jelas dan terstruktur, diharapkan anggota koperasi dapat lebih disiplin dalam memenuhi kewajibannya, sehingga kesehatan keuangan koperasi tetap terjaga dan manfaat koperasi dapat terus dirasakan oleh seluruh anggotanya. Langkah ini juga bertujuan untuk mencegah terjadinya akumulasi tunggakan di masa mendatang serta memastikan bahwa sistem simpan pinjam dalam koperasi tetap berjalan dengan baik dan transparan.

2.3.2 Usaha Toko

1. Menyediakan Kebutuhan Kantor

Menyediakan alat tulis kantor (ATK), teh, gula, kopi, dan keperluan lainnya untuk mendukung layanan operasional kantor. Penyediaan kebutuhan tersebut oleh toko koperasi diharapkan memenuhi kebutuhan kantor dari para pengelolaan keuangan maupun unit kerja di lingkungan Kemendikbudristek. Dukungan dari pengelola keuangan untuk berbelanja kebutuhan kantor dan AT di toko koperasi akan sangat membantu peningkatan usaha toko koperasi.

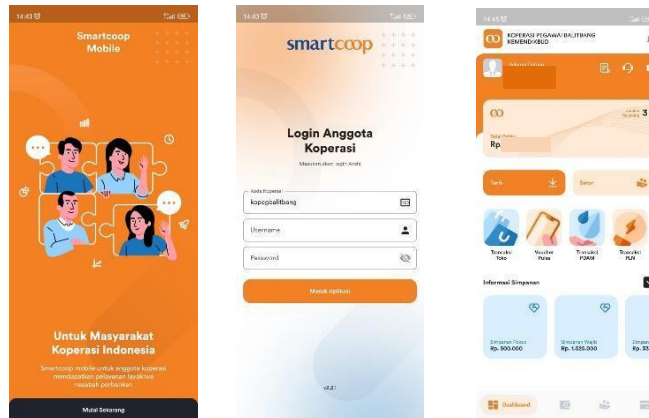
2. Menyediakan Kebutuhan Anggota

Menyediakan makanan ringan, minuman, obat-obatan, permen, perlengkapan mandi, dan lainnya. Pada tahun 2024 rokok masih menjadi pendapatan terbesar di toko koperasi. Kebutuhan anggota lainnya akan terus disediakan berdasarkan permintaan anggota dan konsumen lainnya.

3. Menyediakan Layanan Online

Aplikasi toko *online* koperasi akan terus dikembangkan seiring dengan kebutuhan akan kemudahan dan kecepatan layanan. Layanan toko *online* memudahkan anggota berbelanja kebutuhan sembako, kebutuhan rumah tangga, obat-obatan, paket kesehatan, cemilan, dan makanan dengan hanya memesan melalui aplikasi berbasis android “smartcoop anggota”.

Gambar II.3. Layanan Penjualan Toko Online melalui Smartcoop Anggota



4. Layanan Pembayaran melalui QRIS

Permintaan akan layanan pembayaran non tunai di toko koperasi sudah dapat dilakukan melalui *scan* QRIS di kasir. Kemudian melalui QRIS tersebut diharapkan ke depannya dapat melayani berbagai macam transaksi dari beberapa bank yang menjadi mitra koperasi. Kemudahan layanan pembayaran secara non tunai akan memudahkan proses pembayaran bagi konsumen yang tidak membawa uang secara tunai dan mempercepat *cashless society*.

5. Layanan Paket Bingkisan Lebaran

Penyediaan paket bingkisan lebaran dilakukan melalui pemberdayaan unit usaha kecil dan menengah, khususnya dari para anggota yang memiliki usaha atau kemampuan menyediakan kue lebaran. Proses penyediaan kue lebaran dilakukan dengan cara menyeleksi kue-kue sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh pengurus dan panitia melalui kegiatan *beauty contest* kue lebaran. Paket bingkisan lebaran akan diberikan kepada seluruh anggota sebagai bentuk THR.

6. Layanan Kebutuhan Sembako

Penyediaan kebutuhan sembilan bahan pokok (sembako) diharapkan dapat meningkatkan partisipasi anggota dalam usaha toko koperasi. Penyediaan sembako yang meliputi beras, gula, minyak goreng, terigu, garam, dan lainnya dilakukan melalui kerja sama dengan distributor agar dapat mendapatkan barang yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.

Anggota dapat membeli sembako di toko koperasi secara rutin, seperti setiap bulan dengan pembayaran yang dapat dilakukan melalui tunai, transfer, atau angsuran yang dipotong dari gaji dengan syarat dan ketentuan yang akan diatur lebih lanjut.

Gambar II.4. Layanan Penyediaan Paket Sembako Murah



7. Layanan Penyediaan *Snack* dan Paket Makanan sesuai Pesanan
 Dalam rangka memenuhi kebutuhan *snack* rapat maupun paket makanan, toko koperasi telah bekerja sama dengan mitra yang secara rutin menjual dan menyediakan berbagai macam kue. Kontribusi mitra kerja dilakukan dengan sistem sewa harian sebesar Rp50.000,00/hari. Sedangkan untuk kebutuhan makan, toko koperasi dapat melayani berbagai macam pemesanan paket makanan sesuai pesanan anggota atau konsumen.
8. Kolaborasi dengan Jakpreneur
 Dalam upaya pemberdayaan UMKM di wilayah DKI Jakarta, koperasi melakukan kolaborasi pemasaran produk unggulan binaan program Jakpreneur di Toko Koperasi sebanyak 3 UMKM dengan produk berupa peyek, popcorn, dan kerupuk papeda. Pada tahun 2025 perlu ditingkatkan kembali kolaborasi dengan UMKM lainnya untuk pemasaran produk yang menarik dan berdaya jual tinggi di pasaran.
9. Sistem Potongan Belanja kepada Anggota
 Dalam rangka peningkatan daya beli anggota maka akan dilakukan *reward* dengan potongan belanja pada kelipatan tertentu. Toko Koperasi memberikan *reward* setiap pembelian sebesar Rp100.000,00 akan mendapatkan potongan harga.

2.3.3 Usaha Fotokopi dan Travel

1. Fotokopi dan Jasa Penjilidan
 Layanan fotokopi menjadi layanan jasa yang disediakan oleh koperasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen baik dari internal Kemendikbud maupun tamu yang memiliki kepentingan pemenuhan dokumen yang perlu difotokopi. Selain melayani fotokopi, koperasi juga menyediakan jasa penjilidan dokumen laporan, buku, maupun dokumen

lainnya sesuai dengan jenis dan keperluan konsumen. Beberapa jasa penjilidan yang disediakan, yaitu jilid spiral, jilid *hardcover*, jilid *softcover*, dan laminating dokumen.

2. Cetak Dokumen Hitam Putih dan Berwarna

Jasa percetakan dokumen baik berwarna atau hitam putih disediakan dalam rangka memenuhi kebutuhan cetak dokumen bagi tamu maupun konsumen lain.

3. Pemesanan Tiket Domestik dan Internasional

Layanan pemesanan tiket domestik dan internasional pada tahun 2025 dapat dilayani oleh Travel Koperasi. Sejak tahun 2023 Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud bekerja sama dengan perusahaan travel. Layanan pemesanan tiket ini diharapkan dapat membantu kelancaran pelaksanaan perjalanan dinas pimpinan maupun pegawai BSKAP Kemendikbud serta unit kerja lainnya.

4. Layanan Sewa Mobil

Pihak koperasi akan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk membuka layanan sewa mobil dan jasa antar jemput ke bandara maupun ke luar kota dalam rangka perjalanan dinas. Kebijakan Satuan Biaya Masukan (SBM) Tahun 2025 terkait biaya perjalanan dinas secara *at-cost* dan harus dibuktikan dengan pengeluaran riil, diharapkan dapat dimanfaatkan oleh koperasi dan anggotanya untuk melakukan kerja sama penyediaan mobil untuk operasional rental koperasi.

2.4 Bidang Pengawasan dan Akuntabilitas Keuangan

Pengelolaan keuangan Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud harus dilakukan dengan baik dan akuntabel dalam upaya pengoptimalan pendapatan dan efisiensi perusahaan. Dalam rangka mencapai hal tersebut pengawas merencanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Peningkatan pengawasan dan opname oleh dewan pengawas;
2. Pembakuan standar biaya operasional dan umum;
3. Efisiensi belanja dan pengeluaran dan meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU);
4. Pembayaran kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan;
5. Pelaksanaan audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik.

2.5 Pengelolaan Aset

Pengelolaan aset bertujuan memperkuat status kepemilikan aset koperasi dan penggunaan fasilitas kantor untuk kepentingan Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud melalui PNBP, serta pemeliharannya agar berfungsi lebih maksimal. Rencana yang akan dilakukan, yaitu:

1. Perawatan dan pemeliharaan raungan usaha simpan pinjam, toko, fotokopi, dan travel;
2. Pembayaran sewa tempat usaha sesuai ketentuan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang telah ditetapkan;
3. Penyusunan mekanisme prosedur pembelian, penggunaan, dan perawatan aset koperasi.

2.6 Pengelolaan Personil/Karyawan

Karyawan koperasi sebagai lini pertama yang berhadapan langsung dengan anggota atau konsumen dalam memberikan pelayanan harus terus meningkatkan kompetensinya. Pengelolaan personil diarahkan untuk membuat tenaga kerja semakin efektif dan efisien dalam pelayanan sehingga menjadi tenaga kerja yang lebih profesional, ramah, dan terampil. Pelatihan tersebut diantaranya melalui:

1. bimbingan teknis pelayanan prima terhadap konsumen;
2. penyusunan jurnal harian dan laporan pelaksanaan tugas mingguan;
3. monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan hasil kinerja bulanan;
4. peningkatan disiplin kerja karyawan agar terwujud budaya kerja;
5. penghargaan dan peringatan kepada karyawan berdasarkan prestasi dan tindakan pelanggaran yang dilakukan.

BAB III RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA 2025

Berdasarkan Rencana Kerja Pengurus, maka disusun Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud tahun 2025. RAPB ini juga disusun secara cermat, dengan memperhatikan capaian realisasi pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan pada tahun 2024. Capaian sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh pada tahun sebelumnya turut menjadi acuan agar SHU senantiasa untuk dapat ditingkatkan bagi kesejahteraan anggotanya.

RAPB tahun buku 2025 akan menjadi pedoman dan acuan bagi pengurus dan pengawas dalam melaksanakan kegiatan usahanya agar dapat dicapai secara optimal. Di samping itu menjadi target capaian kinerja pengurus dan pengawas untuk mempertanggungjawabkan kepada anggota dalam forum Rapat Anggota Tahunan.

Pengurus berharap agar RAPB Koperasi Balitbang Kemendikbud tahun 2025 mendapatkan perhatian serta tanggapan untuk perbaikan dan peningkatan usaha serta kinerja yang lebih baik pada tahun 2025.

Secara keseluruhan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja tahun 2025 disajikan berdasarkan pendapatan dan belanja gabungan seluruh unit usaha, dan uraian pendapatan dan belanja per bidang usaha sebagai berikut.

Tabel III.1. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun 2025

MATA ANGGARAN	RAPB 2024	REVISI RAPB 2024	REALISASI 2024	RAPB 2025	% DARI REALISASI 2024
A PENDAPATAN					
1 SIMPAN PINJAM	798.994.000	798.994.000	838.878.470	879.000.000	110,01
2 TOKO	504.000.000	504.000.000	529.574.176	560.364.298	111,18
3 JASA	205.000.000	205.000.000	214.440.083	211.694.000	103,27
<i>Jumlah</i>	1.507.994.000	1.507.994.000	1.582.892.729	1.651.058.298	109,49
B BIAYA					
1 Biaya Operasional	66.000.000	66.000.000	67.040.000	70.494.000	106,81
2 Biaya Administrasi dan Umum					
a Gaji Karyawan	330.090.400	330.090.400	330.090.200	340.876.452	103,27
b Honor Pembina, Pengarah, Pengurus, Pengawas	57.600.000	57.600.000	57.600.000	90.000.000	156,25
c Lembur	13.000.000	13.000.000	12.987.400	13.000.000	100,00
d Honor PPABP (Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai)	14.400.000	14.400.000	14.400.000	14.400.000	100,00
<i>Jumlah</i>	415.090.400	415.090.400	415.077.600	458.276.452	110,40
3 Biaya Kesejahteraan Anggota					
a Natura/Bingkisan Lebaran	94.500.000	94.500.000	94.500.000	97.500.000	103,17
<i>Jumlah</i>	94.500.000	94.500.000	94.500.000	97.500.000	103,17
4 Biaya Rapat dan Perjalanan Dinas					
a Rapat Pengurus dan Pengawas	9.100.000	9.100.000	9.086.500	9.100.000	100,00
b Perjalanan Dinas	11.650.000	11.650.000	11.644.000	6.350.000	54,51
<i>Jumlah</i>	20.750.000	20.750.000	20.730.500	15.450.000	74,46
5 Biaya Kantor					
a ATK, Fotokopi dan Penggandaan	7.200.000	7.200.000	7.196.000	7.200.000	100,00
b Keperluan Operasional Kantor	3.500.000	3.500.000	3.495.000	3.500.000	100,00
c Biaya Sewa Tempat (PNBP)	96.000.000	96.000.000	94.905.276	96.000.000	100,00
d Biaya Promosi	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	100,00
<i>Jumlah</i>	109.700.000	109.700.000	108.596.276	109.700.000	100,00
6 Biaya Organisasi, Pendidikan, dan Sosial					
a Pengawasan dan Pemeriksaan	9.100.000	9.100.000	9.089.000	9.100.000	100,00
b Konsultasi, menghadiri RAT/RAK PKPRI	600.000	600.000	600.000	600.000	100,00
c Simpanan Wajib & Sukarela Keanggotaan PKPRI	1.440.000	1.440.000	1.440.000	1.440.000	100,00
d Biaya Pelaksanaan RAT dan RK & RAPB TB.2024	150.540.000	150.540.000	150.539.800	152.375.000	101,22
f Biaya Penyusunan RAK RK dan RAPB 2026	7.800.000	7.800.000	7.800.000	7.800.000	100,00
g Dukungan acara PHBN	9.500.000	9.500.000	9.500.000	9.500.000	100,00
h Biaya Cetak Kalender Tahun 2026	13.200.000	13.200.000	13.200.000	13.200.000	100,00
i Pembinaan/Bimtek Pengurus/Pengawas/Anggota	44.250.000	11.000.000	-	24.840.000	225,82
j Penerimaan tamu dan study banding	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	100,00
k Biaya Doorprize Tahun 2026	-	19.250.000	19.250.000	-	-
l Peralatan Penunjang Kantor	-	14.000.000	13.910.000	-	-
<i>Jumlah</i>	239.430.000	239.430.000	228.328.800	221.855.000	92,66
7 Biaya Bank dan Pajak					
a Biaya Administrasi Bank	150.000	150.000	150.000	150.000	100,00
b Pajak simpanan bank	4.000.000	4.000.000	2.246.877	4.000.000	100,00
<i>Jumlah</i>	4.150.000	4.150.000	2.396.877	4.150.000	100,00
8 Biaya Lain-Lain					
a Perpanjangan Sewa Hosting dan Sewa Domain Web Koperasi	1.500.000	1.500.000	1.500.000	4.000.000	266,67
b Penyusunan Laporan RAT TB.2023	14.950.000	14.950.000	14.950.000	14.950.000	100,00
c Renovasi Toko dan Fotokopi	15.000.000	15.000.000	15.000.000	14.000.000	93,33
d Biaya Penyusutan Inventaris	-	-	3.094.000	3.094.000	100,00
e Biaya Akuntan Publik Laporan Keuangan TB 2023	19.000.000	19.000.000	19.000.000	23.000.000	121,05
<i>Jumlah</i>	50.450.000	50.450.000	53.544.000	59.044.000	117,03
<i>Jumlah Pengeluaran</i>	1.000.070.400	1.000.070.400	990.214.053	1.036.469.452	103,64
C Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak					
1 Jumlah Pendapatan (A)	1.507.994.000	1.507.994.000	1.582.892.729	1.651.058.298	109,49
2 Jumlah Pengeluaran (B)	1.000.070.400	1.000.070.400	990.214.053	1.036.469.452	103,64
	507.923.600	507.923.600	592.678.676	614.588.846	121,00
D Pajak SHU	55.871.596	55.871.596	65.194.654	67.604.773	121,00
E Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah Pajak	452.052.004	452.052.004	527.484.022	546.984.073	121,00

Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2025 bertujuan untuk menjaga pertumbuhan pendapatan sekaligus meningkatkan efisiensi biaya operasional. Pada tahun 2025, koperasi menargetkan pendapatan sebesar **Rp1.651.058.298,00**, yang mengalami kenaikan **9,49%** dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh tiga unit usaha, yaitu Simpanan Pinjam **Rp879.000.000,00** Toko **Rp560.364.298.00**, dan Jasa lainnya **Rp211.694.000,00**. Meskipun secara keseluruhan mengalami pertumbuhan, pendapatan dari sektor jasa mengalami sedikit

penurunan dibandingkan realisasi tahun 2024. Oleh karena itu, koperasi perlu mengembangkan strategi inovatif dalam meningkatkan pendapatan dari unit jasa lainnya, seperti memperluas kemitraan dengan pihak eksternal untuk memperluas cakupan layanan yang bisa ditawarkan kepada anggota.

Dari sisi pengeluaran, koperasi merencanakan total biaya sebesar **Rp1.036.469.452,00**, meningkat **3,64%** dibandingkan tahun sebelumnya. Salah satu langkah efisiensi yang cukup signifikan dalam perencanaan 2025 adalah pengurangan anggaran perjalanan dinas, yang turun hampir **50%**, dari **Rp11.650.000,00** pada tahun sebelumnya menjadi **Rp6.350.000,00**. Pengurangan ini dapat diimplementasikan dengan memanfaatkan teknologi rapat daring serta mengurangi perjalanan yang tidak bersifat strategis. Sementara itu, Biaya Organisasi, Pendidikan, dan Sosial, yang mencakup pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan (RAT) serta kegiatan sosial koperasi, direncanakan sebesar **Rp221.855.000**, sedikit lebih rendah dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Efisiensi dalam biaya ini dapat dilakukan dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pelaporan dan dokumentasi keuangan guna mengurangi pengeluaran yang tidak perlu.

Koperasi memproyeksikan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum pajak sebesar **Rp614.588.846**, meningkat **2,10%** dibandingkan tahun sebelumnya. Setelah dikurangi pajak, SHU bersih yang akan dibagikan kepada anggota diprediksi mencapai **Rp546.984.073**. Untuk mempertahankan pertumbuhan SHU yang stabil, koperasi perlu mengembangkan strategi dengan memperluas segmen usaha.

Secara keseluruhan, RAPB 2025 mengoptimalkan keseimbangan antara pertumbuhan pendapatan dan pengelolaan biaya yang lebih disiplin. Dengan fokus pada efisiensi operasional, peningkatan pelayanan kepada anggota, serta optimalisasi pendapatan dari berbagai sektor usaha. Tantangan utama yang harus diantisipasi adalah potensi stagnasi dalam pendapatan jasa serta kemungkinan peningkatan biaya operasional yang tidak terduga. Oleh karena itu, koperasi perlu terus berinovasi serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran agar tetap menjadi koperasi yang sehat, kuat dan sejahtera.

3.1 Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam Tahun 2025

Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) untuk usaha simpan pinjam Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun Buku 2025 merupakan strategi pengelolaan keuangan dalam peningkatan pendapatan serta beberapa efisiensi di sisi pengeluaran.

Beberapa catatan mengenai RABP Unit Usaha Simpan Pinjam:

1. Pada Jasa Pinjaman, terdapat peningkatan sebesar **15,95%** dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini diprediksi terjadi karena bertambahnya jumlah anggota koperasi, yang secara langsung berdampak pada meningkatnya partisipasi anggota dalam memanfaatkan fasilitas pinjaman. Jasa Simpanan di Bank menurun sebesar **21,73%**, seiring dengan peningkatan jasa pinjaman di koperasi maka perputaran pinjaman pada anggota meningkat yang diproyeksi memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan bunga simpanan. Kebijakan ini menunjukkan upaya koperasi dalam mengoptimalkan pemanfaatan dana yang tersedia agar lebih produktif. Jasa Asuransi meningkat sebesar **19,34%** berdampak dengan kenaikan fasilitas pinjaman pada anggota.
2. Biaya Kesejahteraan mengalami peningkatan sebesar 3,17% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini dialokasikan untuk natura atau bingkisan Lebaran yang diberikan kepada anggota koperasi, termasuk anggota baru yang bergabung pada tahun 2025. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya penambahan jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) baru yang diangkat pada tahun 2025.
3. Biaya Rapat dan Perjalanan Dinas menurun sebesar 25,54%, penurunan signifikan ini terutama berasal dari pengurangan biaya perjalanan dinas sebesar 45,49%, yang kemungkinan besar akibat peralihan ke model pertemuan virtual
4. Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum pajak mengalami peningkatan signifikan sebesar **49,27%** dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan oleh beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan efisiensi pengeluaran koperasi dalam tahun buku 2025. Beberapa pos biaya mengalami efisiensi, seperti pengurangan anggaran perjalanan dinas yang turun sebesar 45,47%. Hal ini menunjukkan adanya strategi pengelolaan keuangan, sehingga dana yang sebelumnya dialokasikan untuk perjalanan dapat dialihkan ke sektor yang lebih produktif. Koperasi terus melakukan inovasi dalam layanan simpan pinjam serta memperbaiki sistem administrasi keuangan yang lebih efisien. Upaya ini mendorong peningkatan kepuasan anggota dan memperkuat kepercayaan mereka untuk terus bertransaksi dalam koperasi, yang berdampak positif terhadap pendapatan koperasi secara keseluruhan.

Tabel III.2. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Simpan Pinjam

MATA ANGGARAN	RAPB 2024	Revisi RAPB 2024	REALISASI 2024	RAPB 2025	% DARI RAPB 2024
A PENDAPATAN JASA					
1 Jasa Pinjaman	740.000.000	740.000.000	813.055.616	858.000.000	15,95
2 Jasa Simpanan di Bank	12.777.000	12.777.000	11.293.449	10.000.000	(21,73)
3 Jasa Asuransi	9.217.000	9.217.000	14.529.405	11.000.000	19,34
Jumlah	761.994.000	761.994.000	838.878.470	879.000.000	15,36
B BIAYA					
1. Biaya Administrasi dan Umum					
a. Gaji Karyawan	78.700.000	78.700.000	78.699.800	78.700.000	0,00
b. Honor Pembina, Pengarah, Pengurus dan Pengawas	42.000.000	42.000.000	42.000.000	67.500.000	60,71
c. Lembur	13.000.000	13.000.000	12.987.400	13.000.000	0,00
d. Honor PPABP (Petugas Pengelolaan Administrasi Belanja Pegawai)	14.400.000	14.400.000	14.400.000	14.400.000	0,00
Jumlah	148.100.000	148.100.000	148.087.200	173.600.000	17,22
2. Biaya Kesejahteraan					
a. Natura/Bingkisan Lebaran	94.500.000	94.500.000	94.500.000	97.500.000	3,17
Jumlah	94.500.000	94.500.000	94.500.000	97.500.000	3,17
3. Biaya Rapat dan Perjalanan Dinas					
a. Rapat Pengurus dan Pengawas	9.100.000	9.100.000	9.086.500	9.100.000	0,00
b. Perjalanan Dinas	11.650.000	11.650.000	11.644.000	6.350.000	(45,49)
Jumlah	20.750.000	20.750.000	20.730.500	15.450.000	(25,54)
4. Biaya Operasional					
a. ATK, Fotokopi dan Penggandaan	7.200.000	7.200.000	7.196.000	7.200.000	0,00
b. Keperluan Operasional Kantor	3.500.000	3.500.000	3.495.000	3.500.000	0,00
Jumlah	10.700.000	10.700.000	10.691.000	10.700.000	0,00
5. Biaya Organisasi, Pendidikan, dan Sosial					
a. Pengawasan dan Pemeriksaan	9.100.000	9.100.000	9.089.000	9.100.000	0,00
b. Konsultasi, menghadiri RAT/RAK PKPRI	600.000	600.000	600.000	600.000	0,00
c. Simpanan Wajib PKPRI	1.440.000	1.440.000	1.440.000	1.440.000	0,00
d. Biaya Pelaksanaan RAT dan RK & RAPB TB. 2024	150.540.000	150.540.000	150.539.800	152.375.000	1,22
e. Biaya Penyusunan RAK RK dan RAPB 2026	7.800.000	7.800.000	7.800.000	7.800.000	0,00
f. Dukungan acara PHBN	9.500.000	9.500.000	9.500.000	9.500.000	0,00
g. Bimtek Calon Pengurus dan Pengawas Koperasi Balitbang Dikbud	44.250.000	11.000.000	-	24.840.000	125,82
h. Biaya Promosi (Cetak Kalender) 2026	13.200.000	13.200.000	13.200.000	13.200.000	0,00
i. Penerimaan tamu dan study banding	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000	0,00
j. Biaya Doorprize Tahun 2025	-	19.250.000	19.250.000	-	(100,00)
k. Peralatan Penunjang kantor	-	14.000.000	13.910.000	-	(100,00)
Jumlah	239.430.000	239.430.000	228.328.800	221.855.000	(7,34)
6. Biaya Bank dan Pajak					
a. Biaya Administrasi Bank	150.000	150.000	150.000	150.000	0,00
b. Pajak simpanan bank	4.000.000	4.000.000	2.246.877	4.000.000	0,00
Jumlah	4.150.000	4.150.000	2.396.877	4.150.000	0,00
7. Biaya Pelaporan Pertanggungjawaban, dan lain-lain					
a. Perpanjangan Sewa Hosting dan Domain Web Koperasi	1.500.000	1.500.000	1.500.000	4.000.000	0,00
b. Penyusunan Laporan RAT TB. 2024	14.950.000	14.950.000	14.950.000	14.950.000	0,00
c. Biaya Akuntan Publik Laporan Keuangan TB. 2024	11.000.000	11.000.000	11.000.000	13.000.000	18,18
Jumlah	27.450.000	27.450.000	27.450.000	31.950.000	16,39
Jumlah Pengeluaran	545.080.000	545.080.000	532.184.377	555.205.000	1,86
C Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak					
1 Jumlah Pendapatan (A)	761.994.000	761.994.000	838.878.470	879.000.000	15,36
2 Jumlah Pengeluaran (B)	545.080.000	545.080.000	532.184.377	555.205.000	1,86
	216.914.000	216.914.000	306.694.093	323.795.000	49,27

3.2 Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko tahun 2025

Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud untuk Usaha Toko Tahun Buku 2025 menunjukkan proyeksi pertumbuhan yang optimis dengan peningkatan pendapatan bersih sebesar **5,81%** serta kenaikan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum pajak sebesar **5,73%**. Kenaikan ini didorong oleh strategi peningkatan penjualan, serta efisiensi operasional, meskipun terdapat kenaikan pada biaya administrasi dan honor pengurus.

Beberapa catatan mengenai RAPB Unit Usaha Toko:

1. Penjualan diproyeksi meningkat, dari **Rp2.738.494.100,00** pada Realisasi 2024 menjadi **Rp 2.866.338.160,00** pada RAPB 2025, dengan kenaikan sebesar **4,67%**. Kenaikan ini diperkirakan terjadi karena meningkatnya variasi barang yang dijual di toko koperasi. Sejalan dengan itu, Harga Pokok Penjualan (HPP) juga mengalami peningkatan dari **Rp2.208.919.924,00** menjadi **Rp2.305.973.863**, naik sebesar **4,39%**. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku dan barang dagangan, serta inflasi dan biaya distribusi yang semakin meningkat. Dengan adanya kenaikan pendapatan, Pendapatan Bersih pun diproyeksikan meningkat dari **Rp529.574.176,00** menjadi **Rp560.364.298,00** atau naik sebesar **5,81%**.
2. Biaya operasional dalam RAPB 2025 tidak mengalami perubahan signifikan sebesar **Rp21.094.000,00** dari realisasi tahun 2024. Namun, biaya administrasi dan umum mengalami kenaikan dari **Rp212.207.840** menjadi **Rp230.792.132**, meningkat sebesar **8,76%**. Sementara itu, rencana biaya kantor sebesar **Rp99.000.000**, dengan komponen utama seperti sewa tempat yang tetap di **Rp96.000.000** dan biaya promosi sebesar **Rp3.000.000,00**. Biaya lain-lain mengalami sedikit peningkatan dari **Rp23.000.000** menjadi **Rp24.000.000** atau naik **4,35%**. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan biaya akuntan publik dari **Rp8.000.000** menjadi **Rp10.000.000** atau naik **25%**, yang terjadi karena penyesuaian tarif jasa auditor eksternal, namun biaya renovasi interior dari **Rp15.000.000** menjadi **Rp14.000.000** atau turun **6,67%**, yang disebabkan oleh hampir selesainya renovasi di tahun 2024, serta. Secara keseluruhan, total pengeluaran meningkat dari **Rp354.152.116,00** menjadi **Rp374.886.132,00** atau mengalami kenaikan sebesar **5,85%**.
3. Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum pajak mengalami kenaikan dari **Rp175.422.060,00** pada Realisasi 2024 menjadi **Rp185.478.166,00** pada RAPB 2025, dengan peningkatan sebesar **5,73%**. Kenaikan ini terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan bersih yang berasal dari optimasi strategi penjualan. Selain itu, efisiensi dalam operasional turut berkontribusi dalam meningkatkan keuntungan, dengan pengendalian biaya yang lebih baik tanpa mengurangi kualitas layanan dan operasional toko.

Tabel III.3. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Toko

MATA ANGGARAN	RAPB 2024	REALISASI	RAPB 2025	Berdasar Realisasi 2024
A PENDAPATAN				
Penjualan	2.800.000.000	2.738.494.100	2.866.338.160	4,67
Pengeluaran (HPP)	2.296.000.000	2.208.919.924	2.305.973.863	4,39
Jumlah Pendapatan Bersih	504.000.000	529.574.176	560.364.298	5,81
B BIAYA				
I BIAYA OPERASIONAL				
Biaya Operasional	18.000.000	21.039.000	21.094.000	0,26
Jumlah	18.000.000	21.039.000	21.094.000	0,26
II BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM				
1 Biaya Administrasi				
a. Gaji Karyawan	200.207.840	200.207.840	208.292.132	4,04
b. Honor Pembina, Pengarah, Pengurus, Pengawas	12.000.000	12.000.000	22.500.000	87,50
Jumlah	212.207.840	212.207.840	230.792.132	8,76
2 Biaya Kantor				
a. Sewa Tempat	96.000.000	94.905.276	96.000.000	1,15
a. Pembelian Brankas Inventaris	-	-	-	
c. Biaya Promosi	3.000.000	3.000.000	3.000.000	0,00
Jumlah	99.000.000	97.905.276	99.000.000	1,12
3 Biaya Lain-Lain				
a. Renovasi Interior	15.000.000	15.000.000	14.000.000	-6,67
b. Biaya Akuntan Publik*) TB 2022	8.000.000	8.000.000	10.000.000	25,00
Jumlah	23.000.000	23.000.000	24.000.000	4,35
Jumlah Pengeluaran	352.207.840	354.152.116	374.886.132	5,85
C Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum Pajak				
1 Jumlah Pendapatan (A)	504.000.000	529.574.176	560.364.298	5,81
2 Jumlah Pengeluaran (B)	352.207.840	354.152.116	374.886.132	5,85
SHU Kotor	151.792.160	175.422.060	185.478.166	5,73
D PAJAK SHU				
E Sisa Hasil Usaha (SHU) setelah Pajak	151.792.160	175.422.060	185.478.166	5,73

3.3 Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Jasa Tahun 2025

Usaha Fotokopi dan Travel menargetkan pendapatan sebesar **Rp211.694.000,00** yang bersumber dari a) fotokopi sebesar **Rp50.000.000,00**; b) tiket sebesar **Rp89.000.000,00**; c) penjualan pulsa sebesar **Rp30.000.000,00**; d) jasa lainnya sebesar **Rp30.094.000,00**; dan e) percetakan sebesar **Rp12.600.000,00**. Usaha Jasa menargetkan pendapatan sebesar **Rp211.694.000,00** mengalami sedikit penurunan dari Realisasi 2024 Rp214.440.083,00. Penurunan ini terjadi dari beberapa komponen pendapatan seperti penjualan tiket menargetkan **Rp 89.000.000**, walaupun kemungkinan adanya perubahan kebijakan perjalanan dinas. Selain itu, pendapatan dari pulsa dan token listrik menargetkan **Rp30.000.000,00** tetap sama dengan target tahun sebelumnya karena adanya persaingan dengan penyedia layanan digital serta

perubahan kebiasaan pelanggan yang lebih sering melakukan pembelian pulsa melalui aplikasi online.

Disisi lain, beberapa usaha mengalami peningkatan, seperti jasa lainnya yang naik dari **Rp24.183.900,00** menjadi **Rp30.094.000,00**, kemungkinan akibat diversifikasi layanan dan meningkatnya kebutuhan pelanggan. Pendapatan dari percetakan meningkat dari **Rp11.458.000,00** menjadi **Rp12.600.000,00**.

Beberapa catatan mengenai RAPB Unit Usaha Jasa:

1. Total pendapatan usaha Jasa mengalami penurunan dari **Rp214.440.083,00** pada realisasi 2024 menjadi **Rp211.694.000,00** pada RAPB 2025, atau turun sebesar **1,28%**. Rencana pendapatan dari layanan fotokopi meningkat menjadi Rp50.000.000, sedangkan pendapatan dari penjualan tiket menurun dari **Rp99.470.433,00** menjadi **Rp89.000.000**, atau turun sebesar **10,53%**. Sementara itu, pendapatan dari pulsa dan token listrik turun menjadi **Rp30.000.000**. Di sisi lain, pendapatan dari jasa lainnya mengalami kenaikan dari **Rp24.183.900,00** menjadi **Rp30.094.000,00**. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan pelanggan terhadap layanan tambahan. Usaha percetakan mengalami peningkatan pendapatan dari **Rp11.458.000,00** menjadi **Rp12.600.000**, atau naik sebesar **9,97%**. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya permintaan cetakan fisik akibat meningkatnya digitalisasi dokumen. Meskipun terdapat penurunan pada sektor percetakan, peningkatan pada tiket dan jasa lainnya tetap memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan total pendapatan usaha ini di tahun 2025.
2. Total pengeluaran usaha Jasa mengalami sedikit penurunan dari **Rp103.877.560,00** pada realisasi tahun 2024 menjadi **Rp103.284.320,00** pada RAPB 2025, atau turun sebesar **0,57%**. Biaya administrasi dan umum mengalami penurunan dari **Rp54.782.560** menjadi **Rp53.884.320**, atau turun sebesar **1,64%**. Di sisi lain, gaji karyawan mengalami peningkatan dari **Rp51.182.560,00** menjadi **Rp53.884.320,00** naik sebesar **5,28%**, yang disebabkan oleh penyesuaian gaji mengikuti beban kerja karyawan.
3. Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum pajak mengalami penurunan dari **Rp110.562.523,00** pada realisasi tahun 2024 menjadi **Rp108.406.680,00** pada RAPB 2025, atau turun sebesar **1,95%**. Penurunan ini terutama disebabkan oleh proyeksi penurunan pendapatan dari penjualan tiket karena kebijakan efisiensi anggaran dari pemerintah. Penjualan tiket merupakan sumber pendapatan terbesar dari usaha jasa.

Tabel III.4. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Usaha Jasa

MATA ANGGARAN	RAPB 2024	REALISASI	RAPB 2025	Capaian Berdasar Realisasi 2024
A PENDAPATAN				
TRAVEL & FOTOKOPI				
1 Fotokopi	50.000.000	48.851.750	50.000.000	2,35
2 Tiket	85.000.000	99.470.433	89.000.000	-10,53
3 Pulsa, Token Listrik	30.000.000	30.476.000	30.000.000	-1,56
4 Jasa Lainnya	25.000.000	24.183.900	30.094.000	24,44
5 Percetakan	15.000.000	11.458.000	12.600.000	9,97
<i>Jumlah</i>	205.000.000	214.440.083	211.694.000	-1,28
HARGA POKOK PENJUALAN				
1 Fotokopi	22.000.000	21.930.000	22.000.000	0,32
2 Percetakan	1.000.000	1.165.000	1.400.000	20,17
3 Deposit Pulsa	25.000.000	26.000.000	26.000.000	0,00
	48.000.000	49.095.000	49.400.000	0,62
B PENGELUARAN				
I Biaya Operasional				
a Biaya Transport Belanja	-	-	-	-
b Biaya sewa	-	-	-	-
<i>Jumlah</i>	-	-	-	-
II BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM				
a Gaji Karyawan	51.182.560	51.182.560	53.884.320	5,28
b Honor Pembina, Pengarah,	3.600.000	3.600.000	-	-
<i>Jumlah</i>	54.782.560	54.782.560	53.884.320	-1,64
<i>Jumlah Pengeluaran</i>	102.782.560	103.877.560	103.284.320	-0,57
C SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK				
1 Jumlah Pendapatan (A)	205.000.000	214.440.083	211.694.000	-1,28
2 Jumlah Pengeluaran (B)	102.782.560	103.877.560	103.284.320	-0,57
SHU Kotor	102.217.440	110.562.523	108.409.680	-1,95
D PAJAK SHU				
SHU Bersih	102.217.440	110.562.523	108.409.680	-1,95

BAB IV PENUTUP

Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RK dan RAPB) Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud Tahun 2025 disusun sebagai pedoman dan acuan bagi pengurus dalam melaksanakan kegiatan organisasi maupun usaha. Rencana kerja dan rencana anggaran juga dapat digunakan sebagai alat pengendalian dan pengawasan jalannya organisasi maupun usaha koperasi bagi pengawas untuk menjamin akuntabilitas kinerja pengurus.

Penyusunan RK dan RAPB tersebut telah mempertimbangkan upaya efisiensi dan penyesuaian atas pendapatan dan pengeluaran usaha Koperasi Tahun Buku 2024.

4.1 Rencana Kerja

Pada tahun 2025, bidang organisasi dan manajemen Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud berfokus pada peningkatan koordinasi dan partisipasi. Rapat pengurus dan pengawas akan terus diselenggarakan setiap bulan sebagai forum monitoring dan evaluasi kinerja serta mitigasi risiko usaha. Partisipasi aktif di PKPRI DKI Jakarta diperkuat melalui simpanan wajib, keterlibatan dalam RAT, serta pelatihan dan studi banding. Selain itu, pembinaan anggota menjadi prioritas utama, terutama dalam penyelesaian kredit macet serta peningkatan jumlah anggota melalui sosialisasi dan promosi. Dengan langkah-langkah strategis ini, koperasi diharapkan dapat terus berkembang serta meningkatkan kesejahteraan dan keterlibatan anggotanya.

Pada tahun 2025, Koperasi Pegawai Balitbang Kemendikbud merencanakan berbagai strategi pada unit simpan pinjam untuk meningkatkan layanan dan kesejahteraan anggotanya. Peningkatan simpanan sukarela akan didorong melalui pemberian penghargaan kepada tiga penabung terbesar dalam bentuk logam mulia, guna memotivasi anggota untuk menabung lebih aktif. Program tabungan qurban juga akan dilanjutkan dengan sistem setoran bulanan yang fleksibel, membantu anggota merencanakan keuangan mereka untuk ibadah qurban. Selain itu, koperasi akan terus mendorong partisipasi anggota dalam Rapat Anggota Tahunan dengan sistem undian doorprize sebagai bentuk apresiasi. Upaya penyelesaian kredit macet akan diperkuat melalui mekanisme pemotongan tunjangan kinerja dan saldo simpanan guna menjaga stabilitas keuangan koperasi. Dengan berbagai langkah ini, koperasi menargetkan pertumbuhan yang lebih kuat serta peningkatan manfaat bagi seluruh anggotanya di tahun 2025.

Rencana kerja yang telah disusun meliputi bidang organisasi dan manajemen yang merencanakan kegiatan diantaranya: 1) penyusunan standar operasional prosedur; 2) rapat koordinasi dan evaluasi; 3) partisipasi aktif di PKPRI DKI Jakarta; 4) kaderisasi pengurus dan pengawas; 5) pembinaan anggota; dan 6) profesionalisme pengelolaan koperasi.

Bidang Pendidikan dan sosial merencanakan kegiatan di antaranya: 1) peningkatan kompetensi SDM; 2) bantuan dana Pendidikan; 3) bantuan dana pensiun; 4) silaturahmi dan halal bi halal; dan 5) santunan uang duka.

Bidang usaha koperasi yang meliputi usaha simpan pinjam merencanakan kegiatan: 1) layanan pinjaman secara online; 2) layanan pinjaman jangka pendek; 3) peningkatan simpanan sukarela; 4) penyelesaian kredit macet; 5) kredit kepemilikan logam mulia; 6) penyertaan modal pada PKRI; dan 7) poin undian doorprize.

Bidang usaha toko merencanakan kegiatan: 1) menyediakan kebutuhan kantor; 2) menyediakan kebutuhan anggota; 3) menyediakan layanan toko *online*; 4) pembayaran melalui kartu debit; 5) paket bingkisan lebaran; 6) layanan kebutuhan sembako; 7) layanan paket kesehatan; 8) layanan *snack* dan paket makanan; dan 9) *system reward* poin belanja kepada anggota.

Usaha fotokopi dan travel merencanakan kegiatan: 1) fotokopi dan penjilidan; 2) layanan cetak dokumen; 3) penjualan pulsa elektrik dan paket data; 4) pemesanan tiket domestic dan internasional; 5) jasa event organizer; dan 6) layanan sewa mobil. Bidang pengawasan dan akuntabilitas keuangan merencanakan kegiatan: Peningkatan pengawasan dan opname oleh Dewan Pengawas; 1) pembakuan standar biaya operasional dan umum; 2) efisiensi belanja dan pengeluaran untuk meningkatkan Sisa Hasil Usaha; 3) pengembangan aplikasi akuntansi keuangan dan pelaporan koperasi; 4) pembayaran kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan; dan 5) pelaksanaan audit keuangan oleh Kantor Akuntan Publik.

Bidang pengelolaan aset merencanakan kegiatan: 1) perawatan dan pemeliharaan ruangan usaha; 2) pembayaran sewa tempat usaha sesuai PNPB; 3) penyusunan mekanisme dan prosedur pembelian, penggunaan, dan perawatan aset koperasi.

Bidang pengelolaan personil atau karyawan merencanakan kegiatan melalui: 1) bimbingan teknis pelayanan prima terhadap konsumen; 2) penyusunan jurnal harian dan laporan pelaksanaan tugas mingguan; 3) monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas; 4) peningkatan disiplin karyawan kerja; 5) penghargaan dan peringatan kepada karyawan berdasarkan prestasi dan tindakan pelanggaran yang dilakukan.

4.2 Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja

Pada tahun 2025, pengurus menargetkan pendapatan sebesar **Rp1.651.058.298,00** dengan total pengeluaran yang direncanakan sebesar **Rp1.036.469.542,00**. Dengan demikian, diharapkan Koperasi dapat memperoleh sisa hasil usaha (SHU) sebelum pajak sebesar **Rp614.588.846,00**.

Kontribusi aktif seluruh anggota dalam mendukung usaha koperasi, baik melalui transaksi pembelian maupun partisipasi dalam berbagai unit usaha, akan menjadi faktor utama dalam

mencapai target yang telah ditetapkan. Semakin tinggi tingkat keterlibatan anggota, semakin besar pula peluang koperasi untuk berkembang dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh anggotanya. Tidak hanya itu, peran serta pengelola keuangan dalam mengelola arus kas serta inovasi juga menjadi aspek penting yang akan menentukan keberhasilan koperasi dalam mencapai target tersebut.

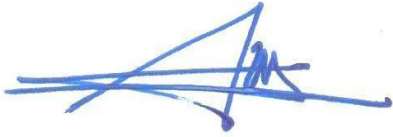
Selain itu, dorongan dari para pimpinan satuan kerja dalam mengarahkan kontribusi organisasi kepada unit usaha Koperasi juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Dukungan kebijakan untuk penguatan koperasi serta kebijakan internal yang mendorong pemanfaatan layanan koperasi akan menjadi elemen penting dalam pencapaian tujuan bersama. Dengan sinergi antara anggota, pengelola, dan pimpinan satuan kerja, Koperasi akan semakin kokoh dan mampu memberikan manfaat yang lebih luas bagi seluruh anggota.

Kami percaya bahwa dengan semangat kebersamaan dan komitmen kuat dari seluruh anggota, rencana kegiatan serta target pendapatan dan SHU yang telah dirancang dapat terealisasi sesuai harapan. Semangat gotong royong dan rasa memiliki yang tinggi dari setiap anggota akan menjadi kekuatan utama dalam mewujudkan visi Koperasi sebagai wadah yang mampu meningkatkan kesejahteraan bersama. Dengan mengusung prinsip dasar koperasi, yaitu “**dari anggota, oleh anggota, dan untuk anggota,**”, mari kita terus maju dan berkembang bersama demi kesejahteraan seluruh anggota koperasi.

Jakarta, 31 Desember 2024

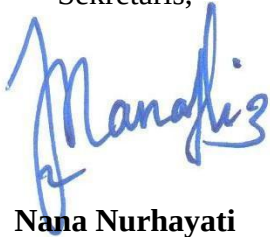
PENGURUS KOPERASI PEGAWAI BALITBANG KEMENDIKBUD

Ketua,



Andry Rihardika

Sekretaris,



Nana Nurhayati

Bendahara,



Ellis Darmayati

Wakil Ketua,



Adi Setiawan Tri Wahyudi

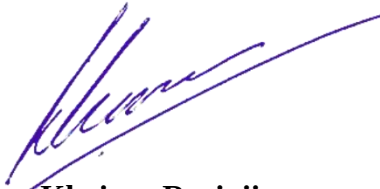
Wakil Bendahara,



Hasti Kusumawati

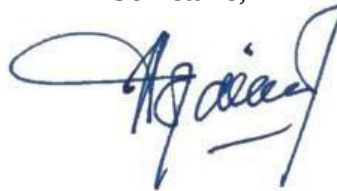
Mengetahui/Menyetujui Pengawas:

Ketua,



Khairur Raziqin

Sekretaris,



Abd. Rohman Hakim

Anggota,



Ana Munifah